

Tanggal : 29 November 2009 Halaman : 44
 Surat Kabar / Mjl : Jawa Pos Geografi :
 Subyek :

Pilihlah KPD jika Keluarga Sudah Canggih Berinvestasi

devie
MENJAWAB



Pak Devie, saya sudah memiliki kontrak investasi kolektif yang bernama reksadana. Saya mendengar, ada produk investasi baru yang bernama kontrak pengelolaan dana. Katanya produk tersebut lebih fleksibel, tetapi kurang aman. Mohon penjelasannya. Terima kasih.

RUDI, Sidoarjo

Jawaban:

Kontrak pengelolaan dana (KPD) atau dalam istilah kerennya *discretionary fund* memang sedang populer. Sebenarnya, KPD hampir sama dengan reksadana yang sudah biasa dikenal. Tetapi, reksadana merupakan produk investasi yang bersifat kontrak investasi kolektif (*mass product*). Sedangkan KPD adalah produk investasi yang bersifat kontrak investasi individual (*customize product*).

Ibaratnya membeli rumah yang sudah jadi atau membangun sendiri. Membangun rumah sendiri pasti lebih sesuai dengan selera keluarga, baik dalam ukuran, model, bahan, dan sebagainya. Dunia keuangan sudah canggih. KPD memungkinkan investor untuk bisa memilih sendiri produk investasi yang ingin dikoleksinya.

Jika beli reksadana, manajer investasinya terikat dengan aturan dari Bapepam-LK yang menentukan jenis dan batasan produk investasi yang dapat dikoleksinya. Misalnya, reksadana pendapatan tetap mengharuskan manajer investasi untuk berinvestasi sekurang-kurangnya 80% dalam bentuk efek bersifat utang, sedangkan KPD pendapatan tetap bisa lebih leluasa (fleksibel).

Jadi, Anda bisa memilih sendiri ke mana uang akan diinvestasikan. Jika ingin mendukung lingkungan, Anda bisa membuat kontrak investasi dengan manajer investasi agar hanya mengoleksi saham dan obligasi yang diterbitkan perusahaan yang tidak merusak lingkungan. Menarik bukan?

Kalau ingin memiliki KPD, Anda harus melakukan dua jenis perjanjian bilateral yang terpisah, baik dengan manajer investasi maupun bank kustodian. Bank kustodian adalah pihak yang menyimpan produk yang dikoleksi manajer investasi. Sesuai dengan isi perjanjian pertama, manajer investasi diberi kuasa untuk membeli dan menjual produk investasi sesuai dengan keinginan keluarga.

Sedangkan perjanjian yang kedua mengharuskan bank kustodian untuk menyimpan produk investasi yang dikoleksi manajer investasi. Bahkan, bank

kustodian yang akan berinteraksi dengan pihak-pihak yang memiliki produk investasi, seperti perusahaan sekuritas, bank, dan pemerintah. Misalkan, manajer investasi ingin beli saham. Maka, dia menginstruksi bank kustodian untuk menyelesaikannya.

Jadi, bank kustodian akan melakukan pembayaran ke perusahaan sekuritas sekaligus menyimpan buktinya. Sehingga, investor tidak perlu cemas uang atau sahamnya dibawa lari manajer investasinya. Dengan mekanisme tersebut, KPD bisa dikatakan aman. Sebagai investor KPD, Anda akan menerima informasi berkala, baik dari manajer investasi ataupun bank kustodian. Berdasar informasi itu, Anda dapat mengevaluasi kinerja manajer investasi yang meliputi kesesuaian jenis produk yang dikoleksi dengan harapan investor dan sekaligus hasil investasinya.

Tentu saja investor harus membayar *fee* kepada manajer investasi yang berkisar 1,5%–2,5% atas jasa pengelolaan dana investasi dan bank kustodian berkisar 0,15%–0,2% atas jasa penyimpanannya. Jangan khawatir, *fee* tersebut dikurangkan dari hasil pengelolaan investasinya.

Kalau berminat membentuk KPD, Anda harus benar-benar selektif dalam memilih seratus perusahaan manajer investasi yang sudah memiliki izin dari Bapepam-LK. Sayang, dana yang dikelola seratus manajer investasi tidak proporsional. Buktinya, hampir 90% dana kelolaan investasi di Indonesia hanya dikuasai lima manajer investasi. Agar tidak mengalami peribahasa beli kucing dalam karung, sebaiknya Anda melihat sepak terjang manajer investasi tersebut, seperti pengalaman, dana yang dikelola, serta reputasinya.

Sebenarnya, KPD diperuntukkan bagi keluarga yang sudah canggih dalam berinvestasi. Jika belum, lebih baik membeli reksadana saja. Di samping itu, keluarga yang memiliki dana terbatas disarankan untuk memilih reksadana. Sebab, KPD membutuhkan dana lebih besar. Selamat mencoba. (*)

KONSULTASI

Anda punya masalah tentang pengelolaan keuangan keluarga. Kirimkan e-mail ke: metropolis@jawapos.co.id atau fax ke 031-8285555